

MELAKUKAN PENELITIAN KUALITATIF



Langkah-langkah Melakukan Penelitian Kualitatif (Yermias, 1985), sbb :

A. Pengumpulan Data

Pada umumnya dilakukan melalui 2 teknik, yaitu :

1. **Participant Observation**

- Peneliti mengamati apa yang dikerjakan orang, mendengarkan apa yang dikatakan orang, dan berpartisipasi dalam kegiatan mereka sedapat mungkin.
- Tujuan utama metode adalah mendeskripsikan secara rinci setting yang diamati, kegiatan yang terjadi pada setting tersebut, orang yang berpartisipasi dalam kegiatan tersebut, dan arti atau makna yang dipersepsikan orang terhadap kegiatan tersebut.
- Jenis partisipasi :
 - 1) *Non participation* : keterlibatan paling minim dalam observasi, misalnya melalui pengamatan situasi pada televisi atau videotape.
 - 2) *Passive participation* : peneliti hadir pada situasi tertentu, tetapi tidak berinteraksi atau berpartisipasi

- 3) *Moderate participation* : peneliti menjaga keseimbangan antara peranannya sebagai orang dalam dan orang luar. Misalnya, ia mencoba berpartisipasi dalam kegiatan tertentu, tetapi tidak sepenuhnya dalam kegiatan lain.
- 4) *Active participation* : peneliti melakukan apa yang dikerjakan orang yang sedang diteliti.
- 5) *Complete participation* : peneliti adalah pengamat ilmiah, dimana keterlibatannya sangat tinggi.

2. Interview

- Interview seringkali digunakan sebagai metode pengumpulan data primer, dan sebagai pelengkap atau bersama-sama dengan metode participant observation.
- Interview memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana participant menginterpretasi suatu situasi atau gejala, dibandingkan dengan pengamatan.
- Tujuan utama metode ini adalah membiarkan orang yang diteliti berbicara tentang apa yang menjadi interest mereka dengan membiarkan mereka menggunakan konsep dan istilah mereka sendiri.
- Cara yang paling baik adalah dengan menginterview mereka dalam kondisi yang sangat casual/tidak formal, dengan menggunakan interview guide (tuntunan pertanyaan) yang tidak terstruktur.

- Meskipun demikian yang perlu diperhatikan adalah interview harus diarahkan pada topik yang diteliti.
- Petunjuk yang harus diperhatikan dalam menggunakan metode ini:
 1. Bila informasi telah diberikan pada Anda, kontrollah diri Anda (berikan reaksi yang tepat).
 2. Pilihlah kondisi dan situasi yang tepat bila hendak melakukan interview. Participant harus merasa aman, tenang dan tidak terpaksa.
 3. Hindarilah pertanyaan yang memancing jawaban “ya” atau “tidak”. Jangan mengganggu atau memotong pembicaraan mereka.
 4. Gunakan pendekatan yang fleksibel terhadap informan, lihat umurnya, interesnya, peranan, dan status di dalam masyarakat.
 5. Interview kelompok dapat membantu, dan diskusi yang muncul bisa memberi pesan tertentu bagi peneliti.
 6. Gunakan bentuk “recursive” dalam mengajukan pertanyaan, artinya apa yang telah dikatakan dalam interview digunakan untuk menentukan pertanyaan selanjutnya.

3. Teknik Lain

Di samping dua teknik di atas ada juga teknik lain, seperti mempelajari dokumen, diary, photograph, videotape, artikel koran, nota yang dibuat orang lain, sejarah kasus, dll.

B. Metode Perekaman

1. Metode perekaman dapat berupa “abbreviated notes recorded in the field” dan “more detailed notes”. Harus diingat bahwa notes yang diambil harus berisi tentang tanggal, tempat, dan waktu rekaman, serta siapa yang hadir, dan diskripsi tentang bagaimana mereka. Di samping itu penting juga diikuti sertakan keterangan tentang setting fisik, interaksi sosial, dan kegiatan yang dilakukan.
2. Dalam merekam, kata-kata yang mengandung penilaian pribadi tidak boleh digunakan seperti “kotor”, “bersih”, “baik”, “buruk”, “miskin”, dll. Lebih baik gambaran keadaan yang asli tanpa memberin penilaian pribadi.
3. Dalam merekam, perlu memasukkan “direct quote” dari orang yang diinterview, kalau perlu sebanyak mungkin.
4. Dalam menyajikan notes, perlu dimasukkan juga bagaimana perasaan, reaksi, pemikiran, dan interpretasi dari peneliti terhadap kejadian tertentu. Namun rekaman ini harus disajikan secara khusus dalam note yang berbeda.
5. Waktu yang disediakan untuk merekam data harus cukup longgar.
6. Media lain dapat juga digunakan untuk melengkapi keseluruhan informasi dengan menggunakan kartu indeks yang dapat disusun menurut sistem tertentu.

C. Organisasi dan Analisis Data

1. Pengorganisasian dapat dilakukan dengan:

- Pengkategorian
- Mensortir data menurut kategori tersebut

2. Analisis data

Dilakukan dengan menyajikan: mencari kesamaan, perbedaan, keterkaitan, kategori, tema-tema pokok, konsep, ide dan analisis logika hasil awal, dan kelemahan atau gap dalam data.

Beberapa pertanyaan penting yang perlu dijawab dalam analisis data (Ericson, 1986).

- Apakah cukup bukti yang diperoleh dengan menggunakan berbagai teknik untuk membuat suatu pertanyaan (melalui observasi langsung, interview, dokumen, dsb)?
- Apakah ada data tentang subyek, setting, atau waktu yang seharusnya dimasukkan sebagai bukti tambahan dalam memperkuat pernyataan peneliti?
- Apakah waktu yang digunakan untuk memahami kompleksitas data di lapangan sudah memadai?
- Apakah peneliti mencari bukti yang bertentangan ketika mengungkapkan hipotesis kerja dan membuat pernyataan?

- Apakah ada bukti yang bertentangan yang menuntut agar kita harus memperbaiki pernyataan-pernyataan yang telah dibuat?
- Apakah saya (peneliti) telah cukup berhati-hati dalam membuat berbagai pernyataan?
- Disarankan dilakukan “post holic analysis”, yaitu analisis ulang setelah si peneliti memiliki cukup waktu untuk beristirahat dan melepaskan dirinya dari keterlibatan langsung di lapangan. Tujuannya agar peneliti dapat memiliki perspektif yang segar.

D. Corroboration

1. Perhatian perlu diberikan terhadap aspek “corroboration” yang bertujuan untuk mencocokkan apakah persepsi orang telah akurat atau merupakan refleksi yang benar tentang suatu keadaan di lapangan, tetapi menolong peneliti agar yakin bahwa penemuan yang diperolehnya benar-benar telah merefleksikan secara tepat persepsi orang yang diteliti. Metode yang sering digunakan adalah “Triangulation”.
2. Tujuan utama triangulation adalah agar peneliti dapat mengontrol atau menjaga kualitas penelitian, menghilangkan tuduhan bahwa penelitian ini hanya didasarkan atas satu metode saja, satu sumber data saja atau hanya memuat bias yang dimiliki peneliti tunggal.

Metode tersebut dibedakan menjadi 2:

- Triangulation of data sources: mencari keragaman/kemiripan informasi dari beberapa subyek atau sumber data (misalnya memperbanyak jumlah responden dan sumber data).
- Methodological Triangulation: mencari keragaman/kemiripan informasi dengan memanfaatkan beberapa jenis metode pengumpulan data (observasi, interview, dan dokumen, dsb).

3. Prosedur lain adalah dengan

- “research of inquiry audit”, yaitu mengangkat seorang auditor yang kompeten dalam bidang penelitian kualitatif dan disiplin yang diteliti untuk mengontrol kualitas penelitian.
- Kembali ke lapangan untuk konfirmasi hasil teman.